

PENGARUH *QIRĀ'ĀT SYĀZZĀH* TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-  
AYAT TEOLOGIS  
(Studi Komparatif Tafsir *al-Kasysyāf* dan Tafsir *al-Baḥr al-Muḥīṭ*)

SKRIPSI

Diajukan kepada:  
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ag)

Oleh:

**Habibullah**  
NIM: 2021.09.0017

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK  
2025 M/1446 H

PENGARUH *QIRĀ'ĀT SYĀZZĀH* TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-  
AYAT TEOLOGIS  
(Studi Komparatif Tafsir *al-Kasysyāf* dan Tafsir *al-Baḥr al-Muḥīṭ*)

SKRIPSI

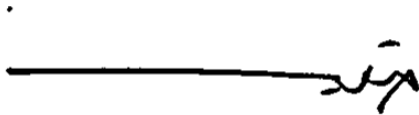
Oleh:

**Habibullah**  
NIM: 2021.09.0017

Telah disetujui:

Tanggal: 30 Mei 2025

Oleh:  
Pembimbing



Muhammad Yusron Shidqi, Lc., M.Ag



Syaifullah, M.Ag

# SKRIPSI

Oleh:

**Habibullah**

NIM: 2021.09.0017

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ag)

Tanggal:

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Dr. Hamzah, MA.

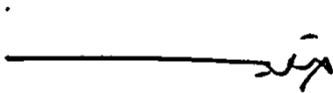
Penguji Kedua



Mahmud Najahul Ulum, M.Ag

## PEMBIMBING

Pembimbing Pertama



M. Yusron Shidqi, Lc., M.Ag

Pembimbing Kedua



Syaifullah. M.Ag

Mengetahui,  
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I.

## LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibullah  
NIM : 2021.09.0017  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Dsn. Sumberjati Laok, Ds. Bungbaruh, Kec. Kadur, Kab.  
Pamekasan Jawa Timur 69355

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 30 Mei 2025

Pencfiti,



Habibullah

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef

21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	`	Apostrof
29	ي	Y	Ye

## 2. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	fath}ah
ـِ	I	kasrah
ـُ	U	dammah

Adapun untuk vokal rangkap atau diftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَ	Ā	A dengan topi di atas
ـِـِ	Ī	I dengan topi di atas
ـُـُ	Ū	U dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata Sandang, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam*), dialihaksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, Misalnya:

الإجتهد = al-Ijtihād  
الرخصة = al-Rukhsah, bukan ar-Rukhsah

### 4. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya:

الشفعة = al-Syuf'ah, tidak ditulis asy-syuf'ah

### 5. Ta' Marbutah

Jika ta' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut *na' t* (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	syari'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syari'ah al-islāmiyyah
3	مقارنة المذاهب	muqāranat al-mazāhib

### 6. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhāri*, tidak ditulis *Al-Bukhāri*.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*) atau huruf (*harf*), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسله	al-mas}lah}ah al-mursalah
2	الاقتصاد الإسلامي	al-iqtis}a>d al-islami>
3	أصول الفقه	us}ul al-fiqh

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah swt. yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam dengan rahmat dan penuh kasih sayang, Nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari kiamat kelak.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari pelbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski peneliti tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, P.hD., sebagai Ketua Yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam dan Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, Lc., MA. selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk peneliti.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.
4. Bapak Adib Minanul Cholik, M.Ag., selaku Ketua Prodi STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan peneliti agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.

5. Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, Lc., M.Ag, dan Bapak Syaifullah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah mencurahkan perhatian dan pikirannya agar skripsi dapat selesai dan rampung dengan baik dan tepat.
6. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah peneliti ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
7. Nenek yang sangat peneliti sayangi, yang telah banyak mensupport peneliti dalam proses pendidikan selama ini, baik berupa doa maupun materi.
8. Kedua orang tua peneliti, Alm. Bapak Syuib dan Ibu Saidah yang menjadi sebab peneliti hadir di dunia fana ini dan selalu merawat penulis dengan baik sejak kecil dulu hingga bisa sampai di fase sekarang ini.
9. Saudara-saudara peneliti; Jauharatul Jamilah dan Muhammad Ainur Rasyid yang menjadi inspirator dan telah membantu peneliti merelakan harta dan tenaganya untuk pendidikan di STKQ Al-Hikam.
10. Mertua peneliti, Bapak Masturah dan Ibu Hasanah serta tunangan peneliti, Mufarrohah yang telah banyak mendoakan dan menyemangti peneliti selama penulisan skripsi ini dimulai sampai selesai.
11. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, teman-teman Angkatan 11 yang telah banyak mengajarkan pembelajaran kehidupan yang berharga dan berguna bagi kepribadian penulis. Motivasi, ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan guyonan ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.

Depok, 30 Mei 2025

**Habibullah**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh *qirā'āt syāzzah* terhadap penafsiran ayat-ayat teologis dalam dua karya tafsir klasik, yaitu *al-Kasysyāf* karya az-Zamakhshārī dan *al-Baḥr al-Muḥīt* karya Abū Ḥayyān. Fokus kajian diarahkan pada dua isu penting dalam teologi Islam, yakni konsep *ru'yatullāh* (melihat Allah) dan status pelaku dosa besar (*ahl al-kabā'ir*). Isu-isu ini dipilih karena memiliki bobot teologis tinggi serta jarang dikaji secara khusus melalui perspektif *qirā'āt syāzzah*.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan pendekatan tematik dan analisis komparatif. Data primer bersumber dari dua kitab tafsir utama yang dipilih karena memuat banyak referensi *qirā'āt syāzzah*. Sedangkan data sekunder berasal dari berbagai literatur yang relevan dengan ilmu tafsir, *qirā'āt*, dan teologi Islam. Ayat-ayat yang dianalisis mencakup tiga ayat mengenai *ru'yatullāh* (QS. al-Baqarah [2]: 55, QS. Yūnus [10]: 26, QS. al-Mutaffifīn [83]: 15) dan tiga ayat tentang pelaku dosa besar (QS. an-Nisā' [4]: 31, QS. al-Mā'idah [5]: 60, QS. az-Zumar [39]: 53).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa az-Zamakhshārī memanfaatkan *qirā'āt syāzzah* secara aktif sebagai instrumen argumentatif yang mendukung doktrin Muktaẓilah, seperti penolakan terhadap kemungkinan melihat Allah dan ketidaksahan ampunan bagi pelaku dosa besar tanpa taubat. Di sisi lain, Abū Ḥayyān menempatkan *qirā'āt syāzzah* secara lebih kritis sebagai pelengkap linguistik dalam penafsirannya, tanpa menjadikannya dasar utama dalam membangun argumentasi teologis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa latar belakang ideologi dan pendekatan metodologis yang berbeda antara kedua mufassir sangat memengaruhi cara mereka memanfaatkan *qirā'āt syāzzah*. Temuan ini sekaligus menegaskan bahwa *qirā'āt syāzzah* memiliki kontribusi penting dalam dinamika penafsiran ayat-ayat teologis dan tidak dapat diabaikan dalam kajian tafsir klasik. *Qirā'āt syāzzah* bukan hanya bentuk variasi bacaan, tetapi juga merupakan elemen penting dalam konstruksi makna dan wacana keagamaan.

**Kata Kunci:** *Qirā'āt syāzzah*, Perbandingan tafsir, Teologi Islam, *al-Kasysyāf*, *al-Baḥr al-Muḥīt*, Muktaẓilah, *Asy'ariyah*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASIError! Bookmark not defined.	
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Tinjauan Pustaka .....	13
H. Metodologi Penelitian .....	18
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	18
2. Pendekatan Penelitian.....	18
3. Sumber Data.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
5. Metode Analisi Data.....	20
I. Sistematika Penelitian .....	23
BAB II : LANDASAN TEORI.....	24
A. Kajian <i>Qirā'at Syāzzah</i> .....	25

1. Definisi <i>Qirā'at Syāzzah</i> .....	25
2. Sejarah dan Perkembangan <i>Qirā'at Syāzzah</i> .....	28
3. Tokoh-tokoh Penulis <i>Qirā'at Syāzzah</i> .....	30
4. Pengaruh <i>Qirā'at Syāzzah</i> terhadap Penafsiran Al-Qur'an dan Contohnya.....	32
<b>B. Kajian Teologis</b> .....	<b>35</b>
1. Pengertian Teologi.....	35
2. Sejarah Teologi Islam.....	36
3. Ruang Lingkup Ayat-ayat Teologi.....	38
4. Pandangan Muktaẓilah dan <i>Asy'āriyah</i> terhadap Konsep <i>Ru'yatullāh</i> dan Pelaku Dosa Besar.....	40
5. Urgensi Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Teologis.....	45
<b>BAB III : KAJIAN TOKOH</b> .....	<b>48</b>
<b>A. Riwayat Hidup Az-Zamakhsyārī</b> .....	<b>48</b>
1. Biografi az-Zamakhsyārī.....	48
2. Kondisi Sosial Politik pada Masa az-Zamakhsyārī.....	50
3. Perjalanan Keilmuan az-Zamakhsyārī.....	51
<b>B. Profil Kitab Tafsir <i>al-Kasysyāf</i></b> .....	<b>53</b>
1. Latar Belakang Penulisan.....	53
2. Metodologi Tafsir <i>al-Kasysyāf</i> .....	54
3. Kedudukan <i>Qirā'at Syāzzah</i> dalam Tafsir <i>al-Kasysyāf</i> .....	56
<b>C. Riwayat Hidup Abu Ḥayyān al-Andalūsī</b> .....	<b>59</b>
1. Biografi Abū Ḥayyān al-Andalūsī.....	59
2. Kondisi Sosial Polotik pada Masa Abū Ḥayyān al-Andalūsī..	60
3. Perjalanan keilmuan Abū Ḥayyān al-Andalūsī.....	61
<b>D. Profil Kitab Tafsir <i>al-Baḥr al-Muḥīṭ</i></b> .....	<b>63</b>
1. Latar Belakang Penulisan dan.....	63
2. Metodologi Tafsir <i>al-Baḥr al-Muḥīṭ</i> .....	64

3. Kedudukan *Qirā'at Syāzzah* dalam Tafsir *al-Baḥr al-Muḥīṭ* .. 65

<b>BAB IV : PENGARUH <i>QIR'ĀT SYĀZZĀH</i> DALAM TAFSIR <i>AL-KASYSYĀF</i> DAN TAFSIR <i>AL-BAḤR AL-MUḤĪṬ</i> DALAM MENAFSIRKAN AYAT-AYAT <i>RU'YATULLĀH</i> DAN PELAKU DOSA BESAR .....</b>	<b>69</b>
<b>A. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Ru'yatullāh</i>.....</b>	<b>69</b>
1. QS. Al-Baqarah [2]: 55 .....	70
2. QS. Yunus [10]: 26 .....	77
3. QS. Al-Muṭaffifin[83]: 15.....	82
<b>B. Penafsiran Ayat-ayat Pelaku Dosa Besar .....</b>	<b>86</b>
1. Qs. An-Nisa' [4]: 31.....	86
2. QS. Al-Māidah[5]: 60 .....	92
3. Qs. Az-Zumar [39]: 53 .....	98
<b>C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran .....</b>	<b>103</b>
1. Ayat-ayat <i>Ru'yatullāh</i> .....	103
2. Ayat-ayat Pelaku Dosa Besar .....	109
 <b>BAB V : PENUTUP.....</b>	 <b>115</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>115</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>116</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>

## Daftar Tabel

1. Persamaan dan Perbedaan Hasil Penafsiran az-Zamakhsyārī dan Abū Ḥayyān terhadap Ayat-ayat *Ru'yatullāh*.....106
2. Persamaan dan Perbedaan Hasil Penafsiran az-Zamakhsyārī dan Abū Ḥayyān terhadap Ayat-ayat Pelaku Dosa Besar.....111